

HUBUNGAN ANTARA PROGRAM PENDIDIKAN SISWA DENGAN TINGKAT KECEMASAN DI SMA NEGERI 3 SURAKARTA

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



AZAMAT AGUS SAMPURNA

G0011047

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2014

PENGESAHAN SKRIPSI

**Skripsi dengan judul: Hubungan antara Program Pendidikan Siswa dengan
Tingkat Kecemasan di SMA Negeri 3 Surakarta**

Azamat Agus Sampurna, NIM: G0011047, Tahun: 2014

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**

Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada hari Senin Tanggal 22 Desember 2014

Pembimbing Utama

Nama : **Prof. Dr. Much Syamsulhadi, dr. SpKj (K)**
NIP : 19461102 197609 1 001

Pembimbing Pendamping

Nama : **Prof. Dr. Hartono, dr., MSi**
NIP : 19650727 199702 1 001

Penguji Utama

Nama : **I G B Indro Nugroho, dr., SpKj**
NIP : 19731003 200501 1 001

Penguji Pendamping

Nama : **Novianto Adi Nugroho, dr.**
NIK : 19871122 20130201

Ketua Tim Skripsi

Ari Natalia Probandari, dr., MPH, Ph.D
NIP 19751221 200501 2 001



PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 9 Januari 2015

Azamat Agus Sampurna
NIM. G0011047

ABSTRAK

Azamat Agus Sampurna, G0011047, 2015. Hubungan antara Program Pendidikan Siswa dengan Tingkat Kecemasan di SMA Negeri 3 Surakarta. Skripsi. Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Latar Belakang: Kecemasan adalah fenomena biasa yang dialami oleh setiap manusia. Kecemasan dapat dialami oleh siapapun, termasuk juga oleh para siswa di sekolah. Program pendidikan akselerasi merupakan salah satu program pendidikan yang terdapat di Sekolah Menengah Atas. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa yang memiliki kemampuan dan bakat istimewa. Namun tidak sedikit pula yang mengatakan bahwa program akselerasi justru membuat siswa tertekan dan mengalami kecemasan.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel diambil dengan menggunakan *total sampling* untuk siswa program akselerasi dan *cluster random sampling* untuk siswa program reguler. Penelitian ini menggunakan 58 sampel dengan kriteria siswa program reguler dan akselerasi SMA Negeri 3 Surakarta yang resmi masih terdaftar serta bersedia menjadi responden. Penelitian ini menggunakan kuesioner LMMPI untuk menilai kejujuran pengisian kuesioner, formulir biodata, dan kuesioner *Taylor Manifest Anxiety Scale* (TMAS) untuk menilai kecemasan. Data yang diperoleh kemudian diuji analisis menggunakan *Chi Square* dengan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) 21.0 *for Windows*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa program akselerasi terdapat 26 siswa mengalami kecemasan dan 3 siswa lainnya tidak mengalami kecemasan. Sedangkan pada siswa program reguler terdapat 19 siswa yang mengalami kecemasan dan 10 siswa tidak mengalami kecemasan. Pada uji *Chi-Square* didapatkan $p = 0.028$, menunjukkan adanya perbedaan kecemasan secara bermakna pada kedua kelompok penelitian.

Simpulan: Terdapat hubungan antara program pendidikan siswa dengan tingkat kecemasan di SMA Negeri 3 Surakarta, di mana siswa program akselerasi lebih cemas dibandingkan dengan siswa program reguler.

Kata kunci: Program pendidikan akselerasi, Kecemasan

ABSTRACT

Azamat Agus Sampurna, G0011047, 2015. The Relationship of Education Program of Student with Anxiety Level in SMA Negeri 3 Surakarta. Mini Thesis. Faculty of Medicine, Sebelas Maret University, Surakarta.

Background: Anxiety is a normal phenomenon that is experienced by every human being. Anxiety can be experienced by anyone, including by the students at the school. Education program of acceleration is one of the educational programs that are in senior high school. The program aims to facilitate students who have excellent abilities and talents. But not a few who say that the acceleration program makes students depressed and anxiety.

Methods: This study was an analytical observational with cross sectional approach. Samples were taken by using total sampling for student of axeleration program and cluster random sampling for student of regular program. This research used 58 samples with criteria: student of regular and axeleration program at junior high school 3 Surakarta who still officially registered and are willing to become respondents. This research using LMMPI questionare to assess and find honesty in answering question put, formulir biodata, Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS) questionare to asses anxiety. The result were analyzed by Chi Square with software of Statistical Product and Service Solution (SPSS) 21.0 for Windows.

Results: From this study results showed that the students of acceleration program are 26 students experience anxiety and 3 other students didn't experience anxiety. While the students of regular program are 19 students who experience anxiety and 10 students did not experience anxiety. In the Chi-square test was obtained $p = 0.028$, showed a significant difference of anxiety in both study groups.

Conclusion: There is a relationship between the educational program of students with the anxiety level in SMAN 3 Surakarta, where the student of acceleration program are more anxious than the student of regular program.

Keywords: education program of acceleration, anxiety

PRAKATA

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Program Pendidikan Akselerasi dengan Tingkat Kecemasan Siswa di SMA Negeri 3 Surakarta”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Arifin Adnan, dr., Sp.PD-KR-FINASIM, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Maryani, dr., M.Si., Sp.MK selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
3. Ari Natalia Probandari, dr., MPH, PhD, selaku Ketua Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Prof. Dr. Much Syamsulhadi, dr. SpKj (K) selaku pembimbing utama yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan nasihat bagi penulis.
5. Prof. Dr. Hartono, dr., MSi selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan nasihat.
6. I G B Indro Nugroho, dr., SpKj selaku penguji utama yang telah memberikan masukan, saran, dan melengkapi kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Novianto Adi Nugroho, dr. selaku penguji pendamping yang telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bp. Sunardi dan S. Enny N, SH, MH selaku tim skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepala SMAN 3 Surakarta, Wakasek Kurikulum, serta Ketua Program Pendidikan Akselerasi yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Surakarta.
10. Bapak Hadi Agus Mulyono dan Ibu Umi Aminah, orang tua yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
11. Palella Tias Rahmadani, adik yang selalu memberikan doa dan motivasinya.
12. Dyah Tantry D, Priaji S, Dorothy E dan seluruh teman seperjuangan yang telah banyak membantu.
13. Segenap anggota PMPA VAGUS FK UNS
14. Teman-teman Axon Pendidikan Dokter 2011
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Meskipun tulisan ini masih belum sempurna, penulis berharap skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis mengharapkan masukan, kritikan, dan saran dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Surakarta, Januari 2015

Azamat Agus Sampurna

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| PRAKATA | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II. LANDASAN TEORI | |
| A. Tinjauan Pustaka..... | 5 |
| 1. Kecemasan..... | 5 |
| 2. Instrumen Pengukur Kecemasan..... | 15 |
| 3. Program Pendidikan Siswa..... | 17 |
| 4. Hubungan antara Siswa Program Akselerasi dengan Kecemasan..... | 22 |
| B. Kerangka Teori..... | 25 |
| C. Hipotesis..... | 26 |
| BAB III. METODE PENELITIAN..... | 27 |
| A. Jenis Penelitian..... | 27 |
| B. Lokasi Penelitian | 27 |
| C. Subjek Penelitian | 27 |
| D. Teknik Sampling..... | 27 |
| E. Rancangan Penelitian..... | 29 |
| F. Instrumen Penelitian | 29 |
| G. Identifikasi Variabel Penelitian..... | 29 |
| H. Definisi Operasional..... | 30 |
| I. Teknik Analisis Data..... | 31 |

| | | |
|----------------|------------------------------|----|
| BAB IV. | HASIL PENELITIAN..... | 32 |
| A. | Karakteristik Reaponden..... | 32 |
| B. | Tingkat Kecemasan..... | 34 |
| BAB V. | PEMBAHASAN..... | 37 |
| BAB VI. | SIMPULAN DAN SARAN..... | 43 |
| A. | Simpulan | 43 |
| B. | Saran | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 44 |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------------|---|----|
| Tabel 4.1. | Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Program Pendidikan yang Dijalani..... | 32 |
| Tabel 4.2. | Karakteristik Responden..... | 33 |
| Tabel 4.3. | Perbedaan Kecemasan Berdasarkan Program Pendidikan Siswa..... | 35 |
| Tabel 4.4 | <i>Chi-Square Test</i> Kecemasan pada Siswa Program Akselerasi dan Siswa Program Reguler..... | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Formulir Biodata
- Lampiran 2.** Kuesioner L-MMPI
- Lampiran 3.** Kuesioner Instrumen T-MAS
- Lampiran 4.** Data Hasil Penelitian
- Lampiran 5.** Hasil Analisis Data
- Lampiran 6.** *Ethical Clearance*
- Lampiran 7.** Dokumentasi Penelitian